



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
INTERAKTIF DENGAN KERJA KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI I BERGAS**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Fisika

oleh

Irawati Masrohah

4201405544

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

ABSTRAK

Masrohah, Irawati. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif dengan Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 1 Bergas.* Skripsi Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si., Pembimbing II : Drs. Susilo, M.S.

Pembelajaran Sains di SD menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif, dan bertujuan agar penguasaan dari aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik terbentuk pada diri siswa. Berdasarkan observasi awal nilai rata-rata kelas IV pada ulangan harian pokok bahasan Benda dan Sifatnya tahun pelajaran 2008/2009 masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah menerapkan model pembelajaran Interaktif dengan kerja kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Interaktif dengan kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri 1 Bergas dan mengetahui seberapa besar metode pembelajaran Interaktif dengan kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Bergas. Model Pembelajaran Interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar siswa mau bertanya dan kemudian menemukan jawaban mereka sendiri melalui praktikum. Kerja kelompok menuntut siswa untuk dapat aktif dan bekerja sama antara satu dengan yang lain. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Bergas. Pengambilan data dilakukan dengan metode tes, dokumentasi, dan observasi. Analisis data penelitian menggunakan uji-t dan uji-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Interaktif dengan Kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa SD Negeri 1 Bergas. Peningkatan hasil belajar aspek kognitif dari siklus I ke siklus II sebesar 16,3%, peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 66%. Peningkatan hasil belajar aspek psikomotorik dari siklus I ke siklus II sebesar 16,4%, peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 32,6%. Peningkatan hasil belajar aspek afektif dari siklus I ke siklus II sebesar 4%, peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 33%. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 23%, peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 40,4%.

Kata kunci : berpikir kritis, hasil belajar, model pembelajaran interaktif.